

## Pelatihan Kerajinan Tangan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri Melalui Sulam Kasab Payung Khas Aceh Di Dayah Putri Muslimat Samalanga

Rahmawati MY<sup>1\*</sup>, Nurfitri sa<sup>2</sup>, Mutia<sup>3</sup>, Amiruddin Abdullah<sup>4</sup>, Hayaturrahmi<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [rahmawati@iaialazizyah.ac.id](mailto:rahmawati@iaialazizyah.ac.id)

<sup>2</sup>Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [nurfitri@iaialazizyah.ac.id](mailto:nurfitri@iaialazizyah.ac.id)

<sup>3</sup>Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [mutia@iaialazizyah.ac.id](mailto:mutia@iaialazizyah.ac.id)

<sup>4</sup>Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [amiruddin@iaialazizyah.ac.id](mailto:amiruddin@iaialazizyah.ac.id)

<sup>5</sup>Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Al-Azizyah Samalanga, Indonesia. Email: [hayaturrahmi201@gmail.com](mailto:hayaturrahmi201@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:**

**Diterima:**

**Diterbitkan:**

**Kata Kunci:**

*Kerajinan Tangan,  
Peningkatan Ekonomi,  
Sulam Kasab.*

**Lisensi:**

cc-by-sa

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan santriwati tentang kerajinan sulam kasab payung khas Aceh serta upaya meningkatkan perekonomian santri melalui kerajinan sulam kasab. Pengabdian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implimentasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya. Peneliti bersama tim ingin mengembangkan pengetahuan kerajinan tangan sulam kasab payung khas Aceh secara kontinu dan mampu meningkatkan kualitas perekonnoian santri khususnya dan perekonomian Dayah pada umumnya. Hasil kegiatan ditemukan bahwa santri berhasil menyelesaikan kerajinan tangan melalui sulab kasab khas Aceh berupa payung secara berkelompok dan dapat disewakan untuk peningkatan ekonomi santri maupun Dayah.

## PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Tarbiyah sebagai bagian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh pada tahun 2021 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Institusi. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan "*Pelatihan Kerajinan Tangan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Santri melalui Sulam Kasab Payung Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga*."

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya dan karya seni dari berbagai wilayahnya. Aceh salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki aneka ragam budaya dan karya seni yang menarik. Beberapa kerajinan sebagai budaya tradisional banyak diminati dan diproduksi di Aceh. Selain untuk mengembangkan budaya yang telah ada, membuat kerajinan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Diantara sejumlah kerajinan yang diproduksi, ada kerajinan yang mempertimbangkan bentuk dan ragam hias tradisional (khas aceh) dan ada juga yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Kerajinan sulam kasab payung khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan lancar. Pimpinan dan pengurus dayah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta pelatihan merupakan santriwati Dayah Putri Muslimat terutama para mahasiswa. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruang yang terdapat pada di Dayah Putri Muslimat Samalanga.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai kerajinan sulam kasab payung khas Aceh. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan Pengenalan seputar kerajinan sulam kasab payung khas Aceh, manfaat dan kepentingannya dalam kehidupan masyarakat, serta bagaimana upaya peningkatan ekonomi melalui kerajinan sulam kasab payung khas Aceh. Selama kegiatan pelatihan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dengan 4 kali pertemuan. Di setiap pertemuan pengabdian

memberikan kesempatan pada peserta untuk memberikan pertanyaan terkait kerajinan sulam kasab maupun hal-hal yang berkaitan dengan tugas mandiri yang sedang dilakukan peserta dan di akhir pertemuan pengabdian memeriksa hasil kerajinan sulam kasab yang dilakukan oleh peserta secara berkelompok serta pemberian arahan dan saran sebagai bahan pengembangan untuk pembuatan kerajinan selanjutnya. dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pengabdian dan peserta pelatihan.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan pelatihan adalah kurangnya waktu luang yang dimiliki peserta untuk pelatihan karena padatnya jadwal belajar sehingga pertemuan yang seharusnya diadakan setiap minggu hanya bisa terlaksana dalam 4 kali pertemuan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR memiliki tiga kata yang saling berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset dan aksi. Semua riset harus di implementasikan dalam aksi. Pada proses pengorganisasian, peneliti bersama tim dan pengurus Dayah Putri Muslimat membentuk rencana aksi untuk melakukan perubahan social pada generasi muda. PAR merupakan kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan. PAR dirancang memang untuk mengkonsep suatu perubahan dan melakukan perubahan terhadapnya.<sup>1</sup> Peneliti bersama tim ingin mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik khususnya dibidang kerajinan tangan lewat pembuatan atau Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas KhasAceh secara *continue*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Sejarah Dayah Putri Muslimat Samalanga**

Dayah Putri Muslimat terletak di Desa Gampong Putoh, Kecamatan Samalanga Kabupaten Birueun. Didirikan pada tahun 1975, pendiri Dayah Muslimat ini adalah Al-Mukarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas, yang terletak di desa Mideun Jok. Beliau dikenal dengan sebutan Tgk.Abi. Setelah beliau wafat pimpinan dayah MUDI digantikan oleh menantu beliau

---

<sup>1</sup> -, A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 51.

yaitu Tgk. H. Abdul Aziz bib Tgk. Muhammad Saleh. Sedangkan Dayah Putri Muslimat dipimpin oleh anak beliau yaitu Al-Mukarram Tgk. H. Jalaluddin Bin Tgk.. H. Hanafiah.

Pada tahun 1975 Dayah Putri Muslimat dipindahkan ke desa Kampong putoh.karna termpat yang tidak mendukung untuk santriwati yang semakin banyak. Pada masa pimpinan Tgk.H. Jalaluddin, Dayah Putri Muslimat menggunakan metode pesantren salafiyah. Dimana diajarkan ilmu agama yang bersumber dari kitab turas.metpde pendidikan tradisional diterapkan dalam menjalankan roda pendidikan islam.

Pada tanggal 7 september 1961, Tgk. H .Jalaluddin telah membeli sebidang tanah dari Abdul Hamid husin. Disebidang tanah tersebut akan didirikan bilik-bilik Dayah Putri Muslimat dan tempat belajar berupa balai-balai. Hal tersebut merupakan sarana dan prasarana untuk penungkatan mutu di dayah sehingga dapat menampung santriwati-santriwati yang nbelajar di Dayah Putri Muslimat.

Dengan perkembangan dan bertambahnya ilmu pengetahuan Tgk. H. Ahmadallah mengambil alih pimpinan. Beliau meneruskan pendidikan dan pembangunan Dayah Putri Muslimat . Tgk.H. Ahmadallah beserta pengurus berinisiatif untuk meningkatkan legalitas keberadaan dayah tersebut, menjadi suatu yayasan dibawah perlindungan Kementerian Hukum dan HAM RI. Yang bergerak dengan unit sebagai berikut:

- a. Kedayahan dengan mempelajari kitab kuning,
- b. Pendidikan formal mencakup di dalamnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA),
- c. Majelis Ta'lim,
- d. Usaha ekonomi produktif dayah.

Adapun letak geografis Dayah Putri Muslimat adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan sawah,
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan,
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk,
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.<sup>2</sup>

Aktivitas santri Putri Muslimatdalam sehari-hariberaneka ragam, baik berupa peraturan atau semacam jadwal untuk dapat ditaati oleh seluruh santri. Jadwal tersebut dibuat untuk keseragaman santriagar tertib dan kegiatan-kegiatan yang menyangkut kebahasaan baik bahasa arab maupun bahasa inggris. Peraturan jadwal dibuat berdasarkan musyawarah

---

<sup>2</sup>Hasil Observasi Penulis di Dayah Putri Muslimat, Dilakukan pada Tanggal 5 Desember 2021.

ketua dengan segala pengurus untuk kemaslahatan dan kemajuan Dayah Putri Muslimat Samalanga.

Tabel 1.1 : Agenda Singkat Kegiatan Santri<sup>3</sup>

No.	Waktu	Kegiatan
1.	04.30-06.15	Bangun Tidur, Shalat Tahajjud, Shalat, dan Shalat Subuh Berjamaah dilanjutkan dengan wirid
2.	06.15-07.15	Pengajian Al-Qur'an bersama tajwid
3.	07.15-07.30	Pemberian kosakata oleh penggerak bahasa
4.	<sup>4</sup> 07.30-08.40	Kegiatan pribadi: masak, mandi, makan, dsb.
5.	08.40-08.45	Pengulangan kosa kata
6.	09.00-11.00	Pengajian kitab kuning
7.	11.00-11.30	Penyetoran kosa kata
8.	11.30-12.30	<i>Qailulah</i>
9.	12.30-13.30	shalat zuhur berjamaah beserta wirid bersama
10.	14.00-16.00	Jam Belajar Sekolah
11.	16.00-17.00	Shalat Asar berjamaah beserta wirid bersama
12.	17.00-18.00	Jam Belajar Sekolah
13.	18.15-20.00	Membaca yasin yersama dan shalat magrib berjamaah beserta wirid bersama
14.	20.10-21.00	Shalat Insya berjamaah beserta wirid bersama
15.	21.00-23.00	Pengajian kitab kuning dan <i>muthala'ah</i>
16.	23.05-23.35	Proses Belajar Mengajar bahasa Arab dan Inggris
17.	23.35-04.30	Tidur Malam

## Teorinya

<sup>3</sup>Dokumentasi Dayah Putri Muslimat Samalanga pada Tanggal 6 Desember 2021.

Kasab adalah kerajinan sulaman benang emas di wilayah Aceh atau sering disebut dengan “Kasab Aceh”. Kerajinan ini pertama sekali muncul di daerah pemukiman yaitu kecamatan Meuraxa Ulee Lheue dari keturunan sebuah keluarga Teuku. M. Yusuf di kampung Dayah Glumpang Ulee Lheue di kota Banda Aceh, Harun (2016). Menurut Leigh (1989) bentuk-bentuk motif dengan penggambaran yang realis dari bentuk manusia dan hewan sangat jarang digunakan untuk menghiasi benda-benda kerajinan. Motif-motif yang digunakan pada umumnya merupakan stilisasi dari tumbuh-tumbuhan, antara lain: daun, kelopak, bunga, buah atau suluran-suluran. Selain motif tumbuh-tumbuhan ada juga yang dikombinasikan dengan motif-motif geometris. Pemilihan motif dengan bentuk tumbuh-tumbuhan dan benda alam berkaitan dengan kepercayaan atau agama Islam.

Kerajinan yang dikembangkan adalah sulaman benang emas pada tutup hidang (*seuhap*) dan payung pengantin khas Aceh. Sulaman benang emas adalah Teknik menghias permukaan kain dengan menggunakan benang emas untuk membuat hiasan yang bersambung (wasia dalam Fitriana, 2021). Sedangkan menurut Wildati yang dikutip Fitriana, dkk (2021) sulaman benang emas adalah membuat ragam hias pada kain tenunan polos dengan cara menempelkan benang emas dengan tusuk balut. Sedangkan kerajinan sulaman benang emas yang dikenal secara umum adalah sulaman yang dibuat diatas kain baik beludru maupun kain polos berupa benang yang berwarna emas maupun perak yang dihias sesuai dengan pola yang dibentuk dan dihiasi juga dengan manik-manik. Motif yang digunakan adalah motif khas Aceh yang natural dan dekoratif yang berbentuk pintu Aceh, bunga, daun, maupun lainnya sesuai dengan kreatif yang dibuat oleh pengrajin. Diantara bentuk penerapan sulaman benang emas di Aceh berupa tutup hidang (*Seuhap*) dan payung pengantin.

Menurut Leigh (1989) terdapat 2 jenis Kasab tradisi Aceh, diantaranya: Pertama, Kasab pesisir selatan Aceh, jenis Kasab ini memiliki ciri khas motifnya yang sangat beragam. Teknik ini bisa membuat berbagai motif yang diinginkan, karena benang emas yang dipakai dapat diaplikasikan diberbagai motif. Jenis Kasab ini dapat ditemukan di pesisir selatan Aceh, terdiri dari suku Aneuk Jamee dan suku Alas. Jenis jahit timbul datar (*flat Couching*) Kasab pesisir selatan, diantaranya: Jahitan biasa yaitu jahitan benang katun sebagai penguat benang emas atau perak. Jahitan yang berbentuk pola seperti susunan batu bata pada Kasab pesisir selatan Aceh. Jahitan bungong camplici yaitu jahitan benang katun

sebagai penguat benang emas atau perak. Jahitan yang berbentuk pola seperti bunga pohon cabai pada Kasab pesisir selatan Aceh. Jahitan iris halwa yaitu jahitan benang katun sebagai penguat benang emas atau perak. Jahitan yang berbentuk pola seperti irisan halwa pada Kasab pesisir selatan Aceh. Jahitan liku keris yaitu jahitan benang katun sebagai penguat benang emas atau perak. Jahitan yang berbentuk pola seperti balok patah pada Kasab pesisir selatan Aceh. Jahitan sisik rumbia yaitu jahitan benang katun sebagai penguat benang emas atau perak. Jahitan yang berbentuk pola persegi delapan, seperti sisi batang pohon rumbia yang di potong pada Kasab pesisir selatan Aceh (Wawancara dengan syamsiah, 10 Desember 2017). Kedua, Kasab pesisir timur Aceh, jenis Kasab ini memiliki ciri khas yang unik dari ketebalan teksturnya. Tekstur timbul tersebut terbuat dari kertas karton yang ditutup dengan benang Emas. Kasab ini dapat ditemukan di pesisir timur Aceh yang terdiri dari suku Aceh dan Melayu. Teknik ini menyulam benang emas di atas karton, dimana karton tersebut berfungsi sebagai isi kasab untuk menimbulkan tekstur yang unik. Benang emas tersebut dikuatkan dengan benang jahit biasa, ini merupakan proses pembuatan Kasab Aceh pesisir timur. Proses pembuatan tersebut kasab pesisir timur aceh berbeda, yaitu setelah kain dasar dalam keadaan kencang kemudian menyusun kertas karton terlebih dahulu pada kain tertentu.

Desain motif dalam perancangan ini tidak menggunakan motif tradisional Aceh, melainkan pengembangan desain motif dari sumber ide motif yang dihasil dari Kasab tradisi Aceh. Adapun motif dapat mewujudkan suatu produk payung kasual wanita dewasa. Karakter fashion untuk desain produk sepatu ini yaitu karakter edgy Style. Menurut Mandasari (2017), edgy style merupakan istilah dalam fashion yang digunakan oleh para desainer untuk menggambarkan suatu karakter desain. Karakter edgy style dalam desain adalah karakter fashion yang inovatif, orisinal, unik dan menerobos batas-batas konvensional untuk menawarkan hal-hal baru.

## **B. Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat di Dayah Putri Muslimat Samalanga dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember bertempat di salah satu ruangan di dayah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pembuatan kerajinan tangan sulam kasab payung khas Aceh.

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan sulam kasab payung khas Aceh dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
  - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pimpinan dan pengurus Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
  - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
  - e. Persiapan tempat untuk pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasabyaitu salah satu ruangan di dayah tersebut.
2. Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab meliputi :
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan santriwati-santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen yang menjadi sasaran kegiatan.
  - b. Pengenalan seputar kerajinan sulam kasab payung khas Aceh, manfaat dan kepentingannya dalam kehidupan masyarakat, upaya peningkatan ekonomi melalui kerajinan sulam kasab, serta perencanaan masa pelatihan.
  - c. Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh secara berkelompok bersama santriwati-santriwati yang menjadi sasaran kegiatan.
3. Penutup
  - a. Peninjauan hasil pelatihan dan pemberian saran sebagai pengembangan untuk pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh berikutnya
  - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan
  - c. Berpamitan dengan pimpinan dan pengurus Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen
  - d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat

### **Sasaran**

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh ini ditujukan pada santriwati Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen terutama kepada para mahasiswa. Sebanyak kurang lebih 40 santriwati terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

### **Output dan Outcome**



*Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Santriwati diberikan Pengenalan seputar kerajinan sulam kasab payung khas Aceh, manfaat dan kepentingannya dalam kehidupan masyarakat, serta bagaimana upaya peningkatan ekonomi melalui kerajinan sulam kasab payung khas Aceh, kemudian diberikan pengetahuan cara pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh
2. Dari hasil pengenalan, santriwati mampu memahami mengenai kerajinan sulam kasab payung khas Aceh, manfaatnya, dan cara pembuatannya.
3. Untuk memastikan tingkat pemahaman santriwati terhadap cara pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh, maka dilakukan pembuatan kerajinan sulam kasab oleh santriwati secara kelompok mandiri. Hasil kerajinan akan ditinjau dalam beberapa kali pertemuan disertai dengan pemberian saran yang mungkin diperlukan.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan santriwati tentang kerajinan sulam kasab payung khas Aceh serta upaya meningkatkan perekonomian santri melalui kerajinan sulam kasab.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat khususnya pada santriwati sebagai generasi muda sebagai penggerak perekonomian dimasa yang akan datang.
3. Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, khususnya Fakultas Tarbiyah agar semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

### **Deskripsi Proses Kegiatan**

Selama melakukan kegiatan sulam kasab didayah putri muslimat teman-teman sekelompok tidak jarang menceritakan kesulitan yang berdampak pada aktivitas mereka karena bisa mengganggu kegiatan aktivitas dayah yang masih mereka ayomi, walaupun mereka mengalami kesulitan yang namun mereka tetap bersemangat dalam melaksanakan tugas nya sebagai mahasiswi dalam membuat payung sulam kasab.

Sebelum melakukan kegiatan pembuatan payung sulam kasab terlebih dahulu supervisor memperkenalkan diri, kemudian mencoba memperkenalkan bahan-bahan yang akan di praktekkan, supervisor mengajukan pertanyaan tentang pembuatan payung sulam kasab bahan dan alat-alat nya. Selama kegiatan berlangsung tampak mahasiswi KPM antusias dalam memperhatikan kegiatan pembuatan payung sulam kasab.

Kegiatan proses pembinaan berlangsung kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pembuatan di berikan atau kesempatan bagi mahasiswi untuk bertanya tentang masalah yang terkait. Setelah itu, kemudian para supervisor menyerahkan sepenuhnya kepada mahasiswi KPM dalam melanjutkan pembuatan payung sulam kasap.

Sebagai tanda apresiasi disetiap pertemuan para supervisor melakukan kegiatan foto bersama untuk pembuktian ada pertemuan antara mahasiswi dan para supervisor.

### **Dokumentasi Kegiatan**







### **Keberlanjutan Program**

Kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen secara umum berjalan dengan baik dan para peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Para peserta juga berharap adanya kegiatan lanjutan demi meningkatnya kemampuan peserta dalam pembuatan kerajinan khas Aceh lainnya dan mampu meningkatkan kualitas perekonomian peserta khususnya dan perekonomian dayah umumnya.

### **Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para santriwati sekaligus untuk meningkatkan perekonomian santriwati khususnya dan umumnya juga perekonomian dayah. Kegiatan dapat berupa pelatihan secara berkelanjutan kepada seluruh santriwati serta guru-guru yang berminat.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh maupun kerajinan lainnya serta mengadakan koneksi pemasaran dengan pihak yang bersangkutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh di Dayah Putri Muslimat samalanga Kabupaten Bireuen mendapatkan respon yang antusias dari para santriwati Dayah Putri Muslimat Samalanga. Santriwati berhasil menyelesaikan pembuatan kerajinan sulam kasab payung khas Aceh yang dilakukan secara berkelompok dan para santriwati juga sangat mengharapkan ada kegiatan pelatihan selanjutnya terhadap kerajinan sulam kasab maupun sejenisnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Rasa terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh Tgk. Muhammad Abrar Azizi, M.Sos. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun Aceh yang telah mendanai kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus Dayah Putri Muslimat Samalanga Kabupaten Bireuen Propinsi Aceh sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, dkk. (2021). "Pengembangan Usaha Produktif Sulaman Benang Emas pada Seuhap dan Payung Pengantin Khas Aceh di Gampong Lamgapang Aceh Besar" . Prosiding Seminar Nasional UNIMUS.
- Leigh, Barbara (1989). Hands of Time The Craft of Aceh. Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Mandasari, Rizky. (2017). 15 Istilah fashion. (<https://brilistyle.brilio.net/info/15-istilahfashion-ini-kerap-muncul-tapi-tak-semuaorang-paham-artinya-170510q.html>,diakses 14Maret 2022).
- Rizali, Nanang. (2012). Metode Perancangan Tekstil. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- , A., Muhibuddin, Amiruddin, & T. M. Halim Marsal. (2022). Pelatihan Pendidikan Karakter Melalui Gotong Royong di Dayah MUDI Mesra Samalanga. Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1).